



WABA | PEKAN ASI SEDUNIA

MELESTARIKAN  
PEMBERIAN ASI

**BERSAMA-SAMA**

1-7  
AGUSTUS  
2017

## Tujuan dari WABA | Pekan ASI Sedunia 2017



### INFORMASIKAN

Pahami pentingnya bekerja bersama-sama di seluruh empat Bidang Tematik



### TANAMKAN

Kenali peran Anda dan perbedaan yang Anda buat dalam bidang kerja Anda



### LIBATKAN

Jangkau kepada orang lain untuk menetapkan bidang minat umum



### BERTINDAK

Bekerja sama untuk mencapai SDG pada tahun 2030

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial dan kita paling banyak mencapai tujuan ketika bekerja sama. Kerja sama memastikan kelangsungan hidup spesies kita, tetapi kolaborasi diperlukan agar kita dapat berkembang. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDG) menawarkan peluang bagi generasi ini untuk mengumpulkan tindakan individual dan memperkuat seruan kami untuk pembangunan berkelanjutan. Kita harus melakukan tindakan apa pun semampu kita pada level yang kita jalankan.

Bukti tentang manfaat menyusui sudah tersedia bagi kita. Kita tahu bahwa menyusui membantu kelangsungan hidup bayi dan membantu mereka berkembang, memiliki manfaat kesehatan jangka panjang bagi wanita, menghasilkan keuntungan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan semua orang. Tantangan bagi para juara menyusui adalah menerjemahkan kebijakan yang disepakati secara global ke dalam tindakan positif di masyarakat kita.

Pekan ASI Sedunia 2017 berfokus pada Melestarikan Pemberian ASI - Bersama-sama. Hanya dengan bekerja sama kita dapat melestarikan pemberian ASI di masyarakat kita dan mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030!

## KOLABORASI BERKELANJUTAN

Dimulai dengan WBW2017, WABA akan membuat platform online agar para pemeraya dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Platform online bermanfaat untuk hal berikut:

### 1. Mengidentifikasi kesenjangan dan tindakan

Bagian Sumber Daya akan menyediakan informasi relevan yang dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan dan gagasan tentang bagaimana mengatasinya.

### 2. Mencari calon mitra

Platform online akan membantu Anda menemukan mitra yang ingin berkolaborasi pada tujuan dan tindakan bersama.

### 3. Berbagi dan belajar

Platform online dapat membantu Anda mengelola kolaborasi Anda dengan lebih efektif. Bagikan pengalaman Anda ketika bekerja sama dan belajar dari orang lain!

### 4. Mengkaji dan merencanakan

Platform online dapat membantu meninjau pengalaman dan pencapaian Anda serta mempersiapkan diri untuk tindakan di masa depan.



# NUTRISI, KEAMANAN PANGAN, DAN PENGENTASAN KEMISKINAN



1 TIDAK ADA KEMISKINAN



2 TIDAK ADA KELAPARAN



3 KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

## BEKERJA BERSAMA-SAMA DI SELURUH SEKTOR DAN GENERASI

Menyusui adalah bagian penting dari pembangunan berkelanjutan dan komponen aksi global yang tak dapat dinegosiasikan untuk mengakhiri malnutrisi. Peningkatan laju pemberian dan melanjutkan ASI eksklusif hanya dapat dicapai dengan cara kooperatif dan bekerjasama di seluruh sektor dan generasi.

Untungnya, pentingnya bekerja dalam kemitraan semakin dikenal sebagai faktor penting dan dimasukkan ke dalam banyak inisiatif global. Sebagai contoh, kampanye Deliver for Good dan Every Woman Every Child's Global Strategy for Women's, Children's and Adolescents' Health mengakui bahwa kemitraan sangat penting dalam mencapai SDG. Kampanye menempatkan akses ke gizi yang baik sebagai rekomendasi inti. Pemberian ASI merupakan target untuk memastikan kelangsungan hidup, kesehatan, serta gizi ibu dan anak.

Kita harus advokasi agar pemerintah - dalam kemitraan dengan gerakan masyarakat sipil dan gerakan lain yang bekerja untuk kebaikan bersama - menciptakan lingkungan yang memungkinkan perempuan dan anak-anak untuk berkembang. Kita juga harus fokus pada kaum muda dan kelompok rentan, seperti remaja, ibu tunggal, dan migran.

Menyusui bukan hanya masalah perempuan atau tanggung jawab seorang perempuan - perlindungan, promosi, dan dukungan untuk pemberian ASI adalah tanggung jawab kita semua sebagai masyarakat.



Harold Lubanga-Kiryowa © WABA 2008

### POIN TINDAKAN

1. Memberikan advokasi untuk menyusui harus diposisikan sebagai bagian penting dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan menghubungkannya ke sebanyak mungkin SDG
2. Mengadopsi pendekatan multi-sektoral untuk advokasi pemberian ASI dan pelaksanaan program dengan melibatkan panganjur nutrisi, kesehatan, buruh, dan keuangan
3. Menggunakan kasus Imbal Balik atas Investasi sebagai alat advokasi yang menargetkan para pengambil keputusan
4. Bekerja sama untuk mengadopsi dan menerapkan kebijakan nutrisi yang efektif guna menempatkan gizi dan menyusui sebagai hak asasi manusia
5. Memastikan bahwa pemberian ASI termasuk dalam program nutrisi di masyarakat perkotaan dan pedesaan

# KELANGSUNGAN HIDUP, KESEHATAN, DAN KESEJAHTERAAN

1 TIDAK ADA  
KEMISKINAN3 KESEHATAN DAN  
KESEJAHTERAAN4 PENDIDIKAN  
BERKUALITAS10 PENGENTASAN  
KETIDAKSETARAAN11 KOTA DAN  
MASYARAKAT  
YANG BERKELANJUTAN

## MENCIPTAKAN KESATUAN PENDAPAT

ASI adalah penyumbang utama untuk kelangsungan hidup, kesehatan, serta kesejahteraan ibu dan anak. Sederhananya, ASI menyediakan awal kehidupan terbaik kepada bayi.

Seri Menyusui Lancet 2016 menyediakan analisis terkini tentang penelitian yang telah dilakukan di bidang menyusui. Praktik menyusui yang lebih baik memiliki potensi untuk menyelamatkan nyawa 823.000 anak-anak dan 20.000 perempuan setahun dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesehatan jangka panjang. Langkah-langkah mendesak diperlukan untuk mengoordinasikan aksi global guna melindungi, mempromosikan, dan mendukung pemberian ASI.

WHO, UNICEF, dan 20 lembaga internasional terkemuka serta organisasi non-pemerintah telah membentuk Inisiatif Advokasi Pemberian ASI (BAI) global, untuk menyatukan suara penganjur pemberian ASI. Tujuan inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menyusui sebagai dasar kelangsungan hidup, kesehatan, dan kesejahteraan ibu dan anak, yang sesuai dengan dengan Every Woman Every Child's (EWEC) Global Strategy for Women's, Children's and Adolescents' Health.

Kita tahu bahwa ketika para mitra memiliki kesatuan pendapat, dukungan politik akan diperoleh. Advokasi adalah alat yang paling efektif untuk memperoleh dukungan politik, keuangan, dan sosial yang kita butuhkan. Pesan advokasi persuasif harus didasarkan pada bukti terbaru tentang manfaat pemberian ASI.

Ada tujuan yang telah disetujui agar semua pemerintah memprioritaskan target global World Health Assembly (WHA) untuk kenaikan tingkat pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hingga sekurang-kurangnya 50% pada tahun 2025. Mari kita anjurkan bersama-sama guna mengubah bukti menjadi aksi untuk pemberian ASI.



Delly Mishu © WABA 2013

### POIN TINDAKAN

1. Bergabunglah dengan inisiatif global, regional maupun nasional lain untuk dampak yang lebih besar
2. Berikan advokasi kepada para pengambil kebijakan untuk dukungan politik, keuangan, dan sosial yang lebih besar
3. Selaraskan strategi dan rencana kerja Anda dengan sekutu dan mitra Anda
4. Gunakan bukti terbaru tentang manfaat pemberian ASI jangka pendek dan jangka panjang untuk advokasi Anda
5. Berikan advokasi kepada pemerintah Anda untuk bekerja mencapai target global WHA

# PERUBAHAN IKLIM DAN LINGKUNGAN



## PERCAKAPAN SELAIN PEMBERIAN ASI

Kesehatan planet kita dipengaruhi oleh cara memberi makan bayi. ASI adalah makanan alami dan terbarukan yang aman bagi lingkungan - diproduksi dan diberikan tanpa polusi, pengemasan, atau limbah. Industri pengganti ASI, di sisi lain, membawa dampak lingkungan negatif yang tidak umum dikenali. Mengamankan pemberian ASI menghubungkan kehidupan manusia dengan kesejahteraan planet kita dengan cara yang ampuh. Sudah saatnya pembicaraan tentang pemberian ASI tidak hanya seputar nutrisi dan kesehatan.

Kesehatan generasi masa depan kita dipengaruhi oleh kesehatan planet kita. Paparan kondisi kerja yang membahayakan termasuk pestisida berdampak negatif terhadap kemampuan seorang wanita untuk menyusui secara aman. Organisasi seperti Pesticide Action Network menyoroti bahaya kerja dan menyusui di lingkungan yang tercemar.

Untuk memulai, kita harus menetapkan tujuan umum dengan kelompok-kelompok yang menangani isu-isu lingkungan dan membuat hubungan antara menyusui dan perubahan iklim. Kita harus mengutamakan pesan bahwa pemberian ASI memberikan kontribusi untuk mengurangi jejak karbon. Generasi muda harus diberi tahu tentang dampak negatif lingkungan akibat pengganti ASI.

Pesan advokasi harus menyertakan isu-isu lingkungan seperti membatasi penggunaan pestisida dan pupuk secara berlebihan. Kemitraan dengan organisasi-organisasi akar rumput yang bekerja sama kelompok-kelompok miskin dan marginal harus diprioritaskan. Terakhir, Asas International untuk Pemasaran Pengganti ASI adalah suatu kerangka kerja untuk mengatur industri susu formula. Asas ini membantu untuk melindungi lingkungan hidup dan hak untuk menyusui. Kita harus bekerja untuk memastikan bahwa asas tersebut dilaksanakan dan dipantau secara efektif.



Gokul Pathak © WABA 2013

### POIN TINDAKAN

1. Gunakan hubungan antara menyusui dan lingkungan sebagai bagian dari advokasi Anda
2. Biasakan pemberian ASI sebagai metode menyusui bayi yang berkelanjutan
3. Tingkatkan kesadaran tentang bagaimana menyusui memberikan kontribusi untuk mengurangi jejak karbon
4. Bicara dengan para pemuda tentang dampak dari pemberian susu formula terhadap lingkungan hidup
5. Pastikan bahwa Asas tersebut sepenuhnya dilaksanakan dan dipantau secara berkala

# PRODUKTIVITAS DAN PEKERJAAN PEREMPUAN



## MENGUBAH SIKAP

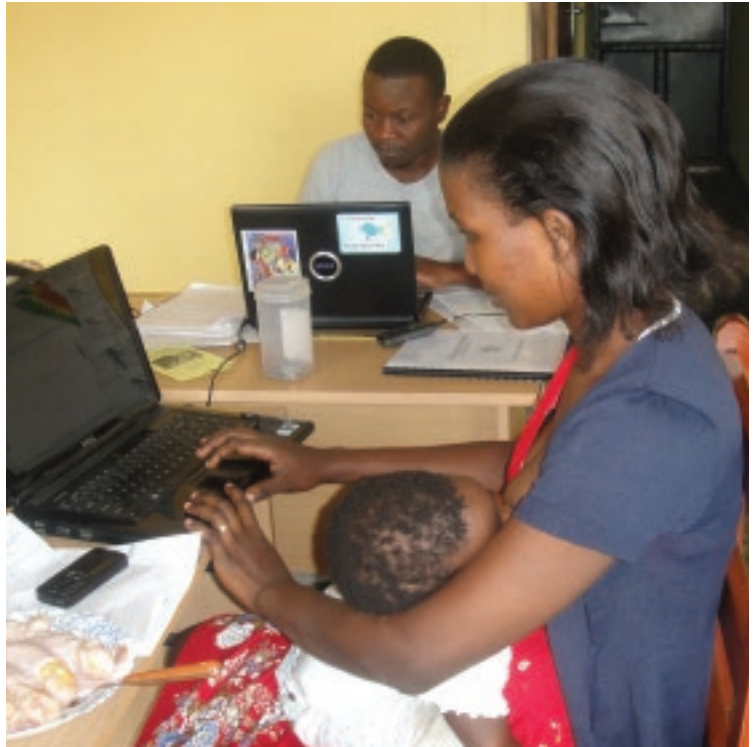
Saat menyusui harus dikombinasikan dengan pekerjaan berbayar, terutama dalam keadaan genting, tantangan yang dihadapi sangat besar. Karena itu, kebijakan dan peraturan yang melindungi hak wanita untuk menyusui dan bekerja sangat penting.

Organisasi Buruh Internasional (ILO) Konvensi 183 tentang Perlindungan Ibu Hamil dan Menyusui seruan untuk tindakan dan hukum di setiap negara untuk meningkatkan perlindungan ibu hamil dan menyusui.

Pertama, kita harus melihat perubahan sikap. Menyusui dan pekerjaan harus dipahami sebagai masalah hak-hak dan kesetaraan gender. Salah satu contoh adalah Kampanye Memberdayakan Orangtua (EPC)WABA, yang berusaha untuk menekankan keterlibatan aktif pria dan wanita dengan mempromosikan kesetaraan gender baik di pekerjaan berupah dan pekerjaan pemberian peduli.

Kita juga harus menggunakan data dan bukti. Pada tahun 2004, Jaringan Aksi Makanan Bayi International (IBFAN) meluncurkan Inisiatif Tren Pemberian ASI Sedunia (WBTi) untuk menilai dan memantau pelaksanaan kebijakan dan program menyusui yang penting di tingkat nasional.

Sayangnya, jutaan perempuan tetap belum terlindungi. Menyusui adalah bagian dari siklus reproduksi, dan wanita harus mampu menggabungkan menyusui dan pekerjaan berupah tanpa diskriminasi atau kerugian. Tempat kerja harus lebih ramah menyusui. Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa perempuan di sektor formal dan informal memiliki perlindungan sosial orangtua yang mereka butuhkan.



John Musisi © WABA 2013

## POIN TINDAKAN

1. Advokasi untuk perlindungan sosial orangtua bagi semua perempuan di sektor formal dan informal
2. Bermitra dengan Serikat Buruh dan pengusaha untuk memastikan kesepakatan tawar-menawar kolektif akan mendukung orangtua yang bekerja
3. Bekerja sama dengan pengusaha untuk mengembangkan inisiatif lingkungan kerja ramah-keluarga dan tempat penitipan bayi di atau dekat tempat kerja
4. Terlibat dengan universitas untuk melakukan riset berbagai bidang guna mengidentifikasi kesenjangan dan model praktik terbaik
5. Terlibat dalam proses WBTi di negara Anda
6. Mengembangkan kesadaran dan kampanye perubahan sikap, misalnya membiasakan menyusui di ruang publik

# RANTAI DUKUNGAN HANGAT UNTUK MENYUSUI



Melestarikan pemberian ASI-bersama-sama mengingatkan kita bahwa kita semua memiliki peranan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung wanita agar berhasil menyusui. Kita dapat mencapai tujuan ini dengan menarik dukungan politik, perhatian media, dan partisipasi dari berbagai penggerak, terutama kaum muda.

WABA memanggil para mitra untuk bekerja sama guna memperluas wadah keaktivisme seputar gabungan ibu dan bayi. Kampanye Rantai Dukungan Hangat untuk Menyusui bertujuan untuk menghubungkan banyak penggerak dengan mengoordinasikan upaya di semua tingkatan untuk menyediakan perawatan kepada ibu dan bayi setelah 1.000 hari pertama. Pesan yang konsisten dan sistem rujukan yang tepat di seluruh rantai hangat akan memastikan manfaat gabungan ibu dan bayi dari dukungan yang berkelanjutan dan bantuan yang terampil.

Upaya tim diperlukan agar program menyusui berhasil. Kita perlu menghubungkan para pembuat perubahan di masyarakat, negara, tingkat regional dan global untuk menyerukan tindakan dan dampak kolektif. Dengan demikian, semua ibu diberdayakan dengan pengalaman menyusui yang memuaskan dan efektif.

## Praktik memberi makan bayi yang optimal

Menyusui sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Ini juga memiliki implikasi yang penting pada kesehatan ibu.

WHO dan UNICEF merekomendasikan:

- Mulai menyusui sejak dini dalam waktu satu jam sejak bayi dilahirkan
- ASI eksklusif selama 6 bulan merupakan cara yang optimal untuk memberi makan bayi. ASI eksklusif - bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apa pun, bahkan tanpa air
- Menyusui berdasarkan permintaan
- Tidak menggunakan botol, dot untuk susu, atau dot
- Setelah 6 bulan, bayi harus mendapatkan makanan pelengkap selain ASI hingga 2 tahun atau lebih



## Tujuan Umum untuk Kebaikan Umum

Salah satu aspek penting dalam kemitraan adalah masalah konflik kepentingan (CoI). Dalam konteks pemberian makanan bayi dan anak balita, konflik kepentingan tidak hanya berlaku untuk tenaga ahli kesehatan. Ada kemungkinan bahwa siapa pun (termasuk tenaga kesehatan non-profesional atau tenaga pendidik kesehatan) atau organisasi apa pun (misalnya rumah sakit, LSM, atau lembaga pemerintah) yang bertanggung jawab untuk mempromosikan pemberian makanan kepada bayi dan anak-anak secara optimal akan menerima hadiah, sponsor, atau sumber dana lain dari industri makanan bayi.

Penting untuk menghindari konflik kepentingan dan memilih mitra secara hati-hati yang bersedia untuk membela kepentingan umum daripada kepentingan komersial. Perlindungan perlu ditempatkan untuk menghindari atau meminimalkan risiko konflik kepentingan.

Sambil memperkuat kemitraan, Asas International dari Pemasaran Pengganti ASI dan semua Resolusi WHA berikutnya adalah perlindungan penting yang harus dipertimbangkan sebagai prioritas. Berikut adalah tautan untuk informasi lebih lanjut dan perangkat mengenai konflik kepentingan. <http://ibfan.org/sponsorship-and-COI>

## POIN TINDAKAN

1. Melatih tim-tim bidan, perawat, dokter, ahli gizi, penganjur kesehatan masyarakat, dan pelayan masyarakat mengenai pemberian ASI untuk bayi dan pemberian makanan untuk anak balita
2. Fokus mendukung pemberian ASI pada kelompok-kelompok rentan misalnya remaja dan ibu tunggal yang menyusui
3. Memakai lensa gender untuk perlindungan menyusui, promosi dan dukungan dengan bekerja sama dengan organisasi-organisasi yang mengutamakan isu perempuan dan melibatkan keayahan
4. Melibatkan semua segmen masyarakat dalam perlindungan, promosi dan dukungan pemberian ASI, misalnya merayakan Pekan ASI Sedunia di komunitas Anda!

WABA mengucapkan terima kasih atas kontribusi, komentar, dorongan, dan dukungan dalam pembuatan Berkas Aksi:

A. Karuna, David Clark, Decalie Brown, Eileen Rouw, Etienne Franca, France Begin, Frenny Jowi, Gary Barker, Irum Taqi, Janet Lewis, JP Dadhich, Julie Taylor, Kathy Parry, Katja Iversen, Maaiké Arts, Michele Griswold, Nana Taona Kuo, Noraida Endut, Paige Hall Smith, Prashant Gangal, Regina Da Silva, Roger Mathiesen, Ruti Levto, Susan Rothenberg, dan Taru Jindal.

Anggota Komite Pengarah WABA: Anne Batterjee, Felicity Savage, Mimi Maza Rukhsana Haider, Maryse Arendt.

Konten dikembangkan oleh Tim Produksi WABA bekerja sama dengan para blogger Girls' Globe.

Dirancang oleh Ammar Khalifa dan dicetak oleh JUTAPRINT.

Proyek ini didanai oleh Swedish International Development Cooperation Agency (Sida).

PENSPONSORAN: WABA tidak menerima pensponsoran apa pun dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk pengganti ASI, peralatan terkait dan/atau makanan pelengkap yang menggantikan ASI. WABA mengimbau semua peserta Pekan ASI Sedunia untuk menghormati dan menaati kode etik tersebut

[www.worldbreastfeedingweek.org](http://www.worldbreastfeedingweek.org) | [WBW Archives: www.wbwa.org](http://www.wbwa.org)

PEKAN ASI SEDUNIA WABA (WBW) 11-17 Agustus 2017

Pekan ASI Sedunia dikoordinasi oleh World Alliance untuk Aksi Menyusui (WABA), sebuah jaringan global dari individu dan organisasi yang berkaitan dengan perlindungan, promosi, dan dukungan menyusui yang didasarkan pada Deklarasi Innocenti, Sepuluh Hubungan untuk Membina Masa Depan dan Strategi Global WHO/UNICEF untuk Pemberian ASI bagi Bayi dan Anak-anak. Mitra utama WABA adalah Academy of Breastfeeding Medicine (ABM), International Baby Food Action Network (IBFAN), International Lactation Consultant Association (ILCA), La Leche League International (LLL), dan Wellstart International. WABA memiliki status konsultatif dengan UNICEF dan LSM yang memiliki Status Konsultatif Khusus dengan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC).

WABA, PO Box 1200 10850 Penang, Malaysia Tel: 60-4-658 4816 Fax: 60-4-657 2655  
Email: [wbw@waba.org.my](mailto:wbw@waba.org.my) | Web: [www.waba.org.my](http://www.waba.org.my) | [WBW Archives: www.worldbreastfeedingweek.net](http://www.worldbreastfeedingweek.net)

